



Pendampingan Program Parenting Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Mariana Kecamatan Banyuasin

Parenting Program Assistance For Housewives In Mariana Village Banyuasin District

Winda Eprilia¹, Syarifuddin^{*2}, Marsela Arneta³, Faradita Dwi Indriani⁴, Monica Anggraini⁵, Viki Yuliandari⁶, Pepi Lestari⁷, Ade Lina Suryani⁸, Reetno Wahyu Lestari⁹, Lasmiyanti¹⁰, Evie Irawati¹¹

¹⁻¹¹Universitas Sriwijaya, Palembang

* syarifuddin@fkip.unsri.ac.id

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 16 Juni 2023

Keywords: Parenting

Program Activities;

Parenting; Mariana Village Women.

Abstract: *The background of this research and activity is due to the low understanding of parents about proper parenting in accordance with the growth and development of children. The research aims to implement a parenting program in Mariana Village, Banyuasin District and increase knowledge about parenting for mothers in Mariana Village, Banyuasin District. This research method is descriptive qualitative with field studies that directly apply this parenting program to mothers in Mariana Village, Banyuasin District. The data collection techniques in this study were (1) Post test and Pretest the knowledge of Mariana's mothers about parenting. (2) Field observation. The results of this study are: (1) Increased understanding of mothers in Mariana Village, Banyuasin District regarding parenting that is appropriate for children's growth and development. (2) Formation of parenting skills for mothers in Mariana Village, Banyuasin District*

Abstrak .Latar belakang penelitian ini dikarenakan rendahnya pemahaman orang tua tentang pola asuh yang tepat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian bertujuan untuk mengimplementasikan program parenting di desa Mariana Kecamatan Banyuasin dan meningkatkan pengetahuan tentang parenting bagi ibu-ibu di Desa Mariana, Kecamatan Banyuasin. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan studi lapangan yang langsung menerapkan program parenting ini kepada ibu-ibu di desa Mariana Kecamatan Banyuasin. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu (1) Posttest dan Pretest pengetahuan ibu-ibu mariana tentang parenting. (2) Observasi lapangan. Hasil penelitian ini yaitu : (1) Meningkatnya pemahaman ibu-ibu di Desa Mariana, Kecamatan Banyuasin tentang parenting yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. (2) Terbentuknya keterampilan parenting pada ibu-ibu di Desa Mariana, Kecamatan Banyuasin.

Kata Kunci: Kegiatan Program Parenting; Pola Asuh; Ibu-ibu Desa Mariana

PENDAHULUAN

Karunia terindah yang diberikan Tuhan kepada keluarga yang dapat membuat perubahan besar baik orangtua, sekitar, dan negara ialah hadirnya buah hati. Kehadiran buah hati dalam keluarga diiringi oleh rasa syukur, salah satu cara bersyukur yang besar dampaknya ialah dengan mengasuh, memberi pendidikan, dan mendidik anak dengan cara yang berkualitas dengan membentuk pribadi anak yang unggul dan berkarakter (Koten et al., 2020).

Salah satu program yang menjadi penguat kehidupan keluarga, khususnya pendidikan anak usia dini, ialah program parenting. Pendidikan ini sendiri dimaknai sebagai suatu upaya sadar dan melalui perencanaan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri setiap manusia sebagai bekal untuk melanjutkan kehidupan di masa depan. (Shagena dan Syarifuddin, 2022). Parenting yang tepat dalam keluarga tentu berjalan berdampingan dengan pendidikan anak di luar keluarganya. Dengan parenting yang tepat di dalam keluarga diharapkan memberikan dampak besar untuk terjalannya kualitas kehidupan yang mampu membentuk anak memiliki karakter yang sesuai dengan apa yang diharapkan untuk terjun di lingkungan sosial yang lebih besar. Program parenting di Indonesia disebut dengan program ke ayah bunda yang termuat dalam landasan hukum pada Undang-undang Nomor 15 tahun 2015 tentang perlindungan hak anak. Undang-undang ini berupaya melindungi hak anak dari berbagai tindakan dan kendala yang menghambat tumbuh kembangnya (Akhyadi & Mulyono, 2018). Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat terdiri ayah, ibu, dan anak yang tinggal dalam satu tempat secara bersama-sama. orangtua memiliki kewajiban memberikan kasih sayang, perlindungan, lingkungan belajar agar tumbuh kembangnya menjadi optimal (Lestari, 2019).

Lingkungan terdekat bagi anak-anak adalah lingkungan keluarga. Di dalam keluarga ada orangtua yang menjadi tempat anak mendapat didikan pertama dan paling utama. Maka dari itu keluarga harus mampu meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dalam mendidik dan mengasuh anak (Sofyan, 2018). Keluarga seyogyanya memberikan penguatan dasar kepada sang anak untuk menjalani kehidupan dengan berbagai problematika di lingkungan sekitar. Oleh karenanya parenting yang tepat diyakini menjadi salah satu faktor dalam mendukung tumbuh kembang kehidupan anak di masa depan. Parenting sendiri adalah sebuah proses yang di dalamnya memuat serangkaian upaya dalam mendidik, mengajarkan, dan membimbing anak sehingga ia memiliki bekal yang baik saat memasuki dunia lapangan. (Adriana, 2018). Senada dengan hal tersebut, Junita (2021) mengatakan bahwa parenting merupakan pendampingan yang diberikan kepada anak untuk memiliki kecerdasan tertentu, baik kecerdasan intelektual, kecerdasan perilaku, maupun kecerdasan sosial. Lebih lanjut Fauzi (2022), menjelaskan bahwa parenting merupakan sebuah proses yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak seiring tumbuh kembangnya sejak kecil, remaja, hingga dewasa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa parenting adalah cara orang tua atau wali membesarkan dan

mendidik anak-anak mereka yang melibatkan serangkaian keputusan, tindakan, dan strategi yang diambil oleh orang tua untuk membantu anak-anak mereka tumbuh dan berkembang secara fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Parenting menjadi kunci dalam membentuk perkembangan dan masa depan anak.

Pada dasarnya pendidikan anak usia dini merupakan upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik/guru dan orang tua dalam proses pengasuhan, pertumbuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung dari lingkungannya sebagai bekal di masa depan nanti. Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan anak secara optimal dalam menghadapi masa depan, baik secara fisik, sosial, emosional, maupun kognitif. PAUD juga merupakan bentuk pendidikan yang berfokus pada pembelajaran bermain dan kegiatan yang menarik serta menyenangkan, sehingga anak dapat belajar secara alami dan tidak merasa terbebani. Pembelajaran pada anak usia dini dilakukan dengan cara yang sangat interaktif dan melibatkan peran aktif anak dalam proses belajar. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan stimulasi yang baik bagi tumbuh kembang anak, baik secara fisik, emosional, sosial, maupun kognitif. Dalam pendidikan anak usia dini, anak diajarkan untuk mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, berkomunikasi, serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Untuk itu, masa-masa Pendidikan usia dini harus dimanfaatkan dan diatur dengan pola pengasuhan dan pendidikan yang baik. Orang tua harus mengetahui proses pembelajaran yang tepat dan cocok sesuai dengan perkembangan anaknya, supaya proses pembelajaran di sekolah dan di rumah bisa berkelanjutan dan berkesinambungan. Oleh karena itu, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk menstimulasi anaknya adalah dengan mengikuti kegiatan parenting sebagai program pembimbing orang tua (Wiranata, 2019).

Agar orangtua dapat menjalankan fungsinya dengan baik demi optimalnya pertumbuhan dan perkembangan anak diperlukan pendampingan program parenting sebagai salah satu usaha yang dapat dilakukan orangtua dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melakukan pengasuhan kepada anak nya secara tepat.

METODE

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk memenuhi mata kuliah proyek kepemimpinan, kegiatan ini dilaksanakan pada 5 Maret 2023 dengan bentuk pendampingan program parenting pada ibu rumah tangga di desa Mariana kecamatan Banyuasin.

Adapun rencana dalam persiapan ini antara lain: (1) memilih tempat pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan yang dituangkan dalam pengabdian kepada masyarakat; (2) melakukan koordinasi dengan lembaga terkait dengan analisis kebutuhan yang terjadi di dalam daerah yang akan dipilih sebagai proyek kegiatan pengabdian masyarakat, yang dikaitkan dengan permasalahan yang ada di kegiatan pola asuh yang dilakukan oleh orang tua; (3) menyusun proposal proyek

59

kepemimpinan yang dikemas dalam pengabdian masyarakat; (4) mengadakan diskusi dengan anggota kelompok PPG Prajabatan dan juga lembaga yang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu *berupa forum group discussion (FGD)*; (5) menyusun program proyek kepemimpinan serta waktu pelaksanaan; (6) melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait yaitu Tim Proyek Kepemimpinan PPG Prajabatan Universitas Sriwijaya, Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Kota Palembang, masyarakat desa Mariana kecamatan Banyuasin, untuk memberikan informasi terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan; (7) Tim Proyek Kepemimpinan PPG Prajabatan Universitas Sriwijaya untuk mencari sumber referensi dan menyusun materi yang akan disampaikan oleh Pemateri terkait dengan kegiatan parenting; (8) kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung dengan adanya program parenting yang akan diberikan oleh narasumber. Adapun alur metode pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan yang dikemas melalui pengabdian masyarakat dapat diringkas melalui gambar dibawah ini.



Gambar.1 Alur metode pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan parenting ini memiliki tahapan sebagai berikut: (1) penentuan tim kegiatan proyek kepemimpinan; (2) tim proyek kepemimpinan yang dikemas dalam pengabdian masyarakat beserta narasumber memberikan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dengan

tujuan agar orang tua memiliki pengetahuan tentang parenting khususnya ibu-ibu di desa Mariana kecamatan Banyuasi. Sisi lain agar orang tua memiliki pemahaman serta penerapan keterampilan tentang pola asuh. Serta kegiatan ini dapat digunakan orang tua di desa Mariana secara berkelanjutan untuk menerapkan kegiatan pola asuh.

Adapun solusi yang dapat dilaksanakan oleh orang tua untuk menerapkan kegiatan parenting adalah perlunya dilakukan pengasuhan anak dengan melakukan kegiatan yang positif dalam pelaksanaan pola asuh. Selanjutnya laporan hasil kegiatan ini dilaporkan kepada masyarakat melalui publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

HASIL

Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi perkembangan anak dengan melakukan koordinasi yang baik dengan pendidik dan juga orangtua serta mendukung perkembangan anak sesuai dengan tahapannya (Pertiwi dkk, 2021). Selain itu lingkungan sekitar juga tidak kalah penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu kegiatan yang mendukung adalah dengan melakukan kegiatan parenting.

Kegiatan mata kuliah proyek kepemimpinan yang dikemas dalam kegoatan pengabdian masyarakat tentang pendampingan program parenting berjalan dengan lancar yang diikuti oleh ibu rumah tangga desa Mariana Kecamatan Banyuasin Sumatera Selatan dengan topic besar terkait dengan kegiatan parenting untuk mendukung perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia anak.

Kegiatan parenting dilakukan ditempat salah satu warga desa Mariana yang biasanya dijadikan tempat anak mendapatkan ilmu yang menambah nilai keagamaannya, anak mendapatkan pendidikan islam yang dapat membentuk anak menjadi pribadi yang bermoral bertanggung jawab pada diri sendiri, lingkungan dan keluarga (Sakinah, Syarifuddin, 2022). Tempat kegiatan ini sudah menjadi tempat anak para ibu-ibu desa Mariana mendapatkan pendidikan agama, sehingga kami memiliki kesempatan yang tepat dalam menyelenggarakan kegiatan ini.

Adapun topic seminar parenting serta pengabdian kepada masyarakat di desa Mariana kecamatan Banyuasin dengan judul "*Pendampingan Program Parenting Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Mariana Kecamatan Banyuasin*". Adapun hasil dari proyek yang kami dapatkan adalah sebagai berikut:

1. mensosialisasikan materi kegiatan parenting

Kegiatan pada tahap ini adalah dengan mengadakan pendampingan dan mensosialisasikan pendampingan program parenting pada ibu rumah tangga di desa Mariana kecamatan Banyuasin; Materi kegiatan parenting ditekankan pada penjelasan apa itu parenting dan tahapan usia untuk melakukan program parenting pada anak sesuai dengan tahapan usia anak. Materi tersebut disampaikan oleh ibu Susilawati, ST. Hal ini sangat penting bagi orangtua mengingat banyak

61

sekali orang tua yang tidak terlalu paham dengan pola asuh anak sesuai dengan usia anak, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan parenting menjadi salah satu aspek penting dalam pengasuhan anak terutama anak usia dini dalam masah pertumbuhan dan perkembangan Senada dengan pernyataan Yusika dan Nuryadi (2018) anak dapat meingkatkan kemandiriannya karena pola asuh orangtua berdasarkan dengan latar belakang budaya yang ada. Berikut dokumentasi kegiatan parenting yang dilakukan di desa Mariana.



Gambar. 2. Penyampaian materi oleh praktisi parenteng yakni Ibu Susilawati, ST.

2. diskusi dan tanya jawab peserta

Semangat yang menarik dan juga interaktif yang ditemui oleh tim PPG Prajabatan dan peserta dalam melakukan diskusi dari permasalahan pola asuh orang tua dengan segala cara. Hal ini menunjukkan adanya antusias yang danger tinggi dari para peserta pendampingan program parenting saat diskusi dan juga Tanya jawab seputar permasalahan pola asuh orang tua salah satu pertanyaannya adalah: “ada anak yang pemalu dalam melakukan kegiatan aktifitas sekolah padahal usia anak ini sendiri sudah cukup matang untuk melakukan banyak kegiatan di luar rumah dan juga sekolah dengan mengikuti hal yang positif namun, sangat berbeda dia cukup pemalu dalam melakukan kegiatan dan juga untuk bersosialisasi dengan masyarakat, lalu bagaimana cara yang bias dilakukan orang tua agagr menimbulkan rasa percaya diri terhadap anak tersebut?”. Selanjutnya narasumber memnerikan respon jawaban serta contoh yang bias dilakukan orang tua yaitu dengan melakukan komuikasi terlebih dahulu dengan anak tersebut, memberikan ruang yang luas untuk anak tersebut melakukan semua hal dan juga kegiatan yang positif di lingkungan masyarakat, namun hal tersebut haruslah dimulai dari lingkungan keluarga terlebih dahulu dengan membiasakan anak untuk menyampaikan pendapat kepada orang tua serta mendukung dan memotivasi semua kegiatan dan juga minat anak. Dengan adanya dukungan dan motivasi tersebut secara tidak langsung anak anak mendapat dukungan dan akhirnya anak membiasakan diri untuk selalu berani menyampaikan pendapat serta berbicara di depan umum.



Gambar 3. Sesi Tanya jawab tentang parenting

3. ketercapaian peserta dalam memahami materi

Materi yang didapatkan disajikan secara langsung melalui metode ceramah yang dilakukan oleh narasumber ibu Susilawati, ST. dengan melakukan *pre test* dan juga *post test* baik sesudah maupun setelah kegiatan dilaksanakan Berikut merupakan hasil dari *pre test* dan juga *post test* yang telah dilakukan oleh ibu-ibu desa Mariana kecamatan Banyuasin adalah sebagai berikut:

Inisial Nama	Pre-test	Post-test
LA	60	75
Y	55	80
P	65	85
RS	50	80
S	65	75
MW	60	85
M	65	70
R	60	70
F	65	75
I	50	80
J	55	85

Gambar 4. Tabel hasil *pre test* dan *post test*

Berdasarkan hasil dari *pre test* dan juga *post test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan dan juga pemahaman dari ibu-ibu di desa Mariana mengenai kegiatan parenting ini artinya sebagian besar ibu-ibu di desa Mariana sudah mampu mengidentifikasi perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya yang dikaitkan dengan pola asuh yang sering dilakukan di lingkungan rumah, berdasarkan apa yang dirasakan oleh orangtua kegiatan oendamoinan serta materi yang diberikan sangat mudah dipahami oleh orang tua di desa Mariana kecamatan Banyuasin.

4. refleksi peserta kegiatan parenting

63

Makna yang mendalam yang didapatkan dalam kegiatan saat ini adalah tentang pemaknaan pola asuh yang dilakukan orang tua pada zaman teknologi dan juga zaman sebelumnya sudah sangat jauh berbeda, sehingga membutuhkan tantangan yang lebih terhadap orang tua terkait dengan perkembangan dan juga pola asuh yang dilakukan di zaman teknologi ini.

Adapun keberlanjutan dari pendampingan program parenting ini sendiri adalah dengan mengadakan sosialisasi yang akan dijadwalkan nantiya serta ditambah dengan intervensi dan strategi yang efektif untuk bisa melakukan kegiatan pola asuh yang baik dan benar bagi pemecahan masalah anak.



Gambar 4. Kegiatan setelah refleksi dan foto bersama dengan orang tua serta anak desa Mariana

DISKUSI

Pertumbuhan dan perkembangan anak ini tidak dapat di pisahkan dari besarnya peran dan tanggung jawab orangtua maupun keluarga (Irma, Nisa, & Sururiyah, 2019). Pondasi awal proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang tertinggi ada pada lingkungan keluarga, keluarga menempati tempat tertinggi dalam proses ini dan menjadi penentu keberhasilan anak pada tingkat selanjutnya (Ulfa & Na'imah, 2020). Peran penting keluarga dalam parenting anak dikarenakan orangtua atau keluarga adalah individu yang sehari-hari bersama anak sehingga perilaku orangtua akan dapat dengan mudah ditangkap anak, tugas utama untuk meningkatkan kecerdasan, memberikan pendidikan agama dan moral, bahasa, motorik, dan seni akan tetap ada pada orangtua. Keluarga dalam hal orangtua memiliki peran utama dalam mengasuh anak karena fungsi keluarga yang sangat penting meliputi fungsi biologis, fungsi afeksi, dan fungsi sosialisasi (Liriwati et al., 2023). Setiap keluarga memiliki cara dalam mendidik, memberi arahan, dan berinteraksi dengan anaknya, maka dari itu kepribadian anak terbentuk melalui pola asuh yang diperoleh dari orangtuanya. Menurut Hurlock perkembangan anak dipengaruhi 3 faktor karakteristik orangtua, yaitu: kepribadian orangtua, keyakinan, dan pola asuh (Lestari, 2019).

Pertumbuhan (growth) merupakan peningkatan jumlah dan besar sel diseluruh bagian tubuh. Pertumbuhan merujuk pada peningkatan ukuran atau jumlah sel dalam suatu organisme. Proses ini terjadi secara alami dalam kehidupan organisme, dimulai dari saat konsepsi hingga

mencapai usia dewasa. Pertumbuhan dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, dan nutrisi. Sedangkan perkembangan dapat diartikan sebagai akibat dari perubahan kematangan dan kesiapan fisik yang memiliki potensi untuk melakukan suatu aktivitas, sehingga individu telah mempunyai suatu pengalaman. Perkembangan merupakan perubahan-perubahan baik pada kognitif, sosial, maupun emosional seseorang, misalnya seorang anak sudah bisa berjalan, kemampuan bahasa, berpikir konkret, berpikir abstrak, dan sebagainya (Candra, 2018).

Salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak adalah melalui peningkatan mutu pendidikan, yang dilakukan dengan membangun kemitraan antara lembaga Pendidikan dengan orangtua. Adanya Kerjasama yang baik antara orang tua dan lembaga pendidikan dapat mendukung terwujudnya tujuan Pendidikan yang diharapkan Bersama. Adanya kolaborasi di antara keduanya dapat memberikan manfaat dimana antara lembaga pendidikan dan orangtua akan saling melengkapi dan bersinergi dalam mendidik anak, dan keduanya dapat saling bertukar pandangan mengenai pendidikan dan perkembangan anak. Semua ini pun tidak terlepas dengan pengetahuan parenting yang dimiliki orang tua maupun pendidik di sekolah.

Pengetahuan parenting dapat Meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengasuh anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan parenting yang baik akan merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam mengasuh anaknya. Selanjutnya orangtua yang memiliki pengetahuan yang luas akan mampu memberikan pengasuhan dan pendidikan yang terbaik (Herawati, 2019). Pengasuhan yang diberikan orang tua memiliki dampak besar bagi pembentukan karakter, tumbuh kembang, sosial dan emosional anak.

Kemudian juga, meningkatkan hubungan orang tua dan anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan parenting yang baik akan lebih mudah memahami kebutuhan dan karakteristik anaknya sehingga dapat membangun hubungan yang lebih positif dan harmonis, meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi dan stres. Pengetahuan parenting dapat membantu orang tua dalam mengatasi tantangan dalam mengasuh anak yang dapat menimbulkan stres atau emosi yang tinggi. Selain itu dengan parenting yang tepat dapat menjadi contoh yang baik bagi anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan parenting yang baik dapat menjadi contoh yang baik bagi anak dalam membangun karakter dan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua dan guru dapat menjadi mitra dalam mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak usia dini. (Adriana & Zirmansyah, 2021). Pengasuhan orangtua yang tidak memperhatikan anak akan memberikan dampak buruk bagi anak sehingga munculnya perilaku yang menyimpang dan selalu dikaitkan dengan cara orangtua dalam melakukan pengasuhan (Putera et al., 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan proyek kepemimpinan yang dikemas dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa Mariana kecamatan Banyuasin, maka secara keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan pendampingan program parenting pada ibu rumah tangga di desa Mariana kecamatan Banyuasin dapat berjalan dengan lancar yang didukung oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri kota Palembang selaku mitra. Indikasi keberhasilan dalam kegiatan ini terlihat dari beberapa hal-hal yang berkaitan dalam proses kegiatan pelaksanaan pendampingan program parenting, diantaranya: 1) ide materi proyek kepemimpinan, 2) Jumlah peserta dalam kegiatan parenting, 3) sesi diskusi dan juga Tanya jawab, 4) refleksi peserta pendampingan program parenting, serta 5) ketercapaian peserta kegiatan dalam memahami materi yang diberikan oleh narasumber ibu Susilawati, ST. Indikasi yang membawa keberhasilan kegiatan ini adalah masyarakat sekitar yang terbuka dalam meminjamkan sarana dan juga prasarana dalam kegiatan program parenting ini. Keberlanjutan kegiatan parenting ini lebih difokuskan pada kegiatan yang dilakukan oleh pendamping mitra secara berkelanjutan yang dilakukan secara langsung maupun melalui media social. Implikasi dalam kegiatan pendampingan program parenting ini adalah orang tua lebih memahami tentang kegiatan parenting yang akan diterapkan dalam kegiatan bermasyarakat yang telah disampaikan oleh narasumber serta contoh pengasuhan yang baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.565>
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga (Program Pengabdian di Desa Karangpakuan, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP*, 1(1), 1–8.
- Candra, S. (2018). Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 267. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3475>
- Fauzi, Rahmi Yawmil., dkk. (2022). *The Influence Of Parenting Practices And Characters Toward Subjective Well-Being In Adolescents*. *Journal of Child, Family, and Consumer Studies*, 1(3), 220-228. <https://doi.org/10.29244/jcfcs.1.3.220-228>
- Herawati, K. (2019). Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting) Educate Children with Rasulullah Method (Propethic Parenting). *Journal of Education Science (JES)*, 5(2), 33–42.
- Junita, Nur Endang., dkk. (2021). *Parenting dalam Meningkatkan Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57-63. <https://doi.org/10.24853/yby.v5i2.11002>

- Koten, M., Mega, U., Jenita, A., & Bule, O. (2020). Asisi Karot the Missionary Childhood Association As a Media of Child Character Buiding At Francis Assisi Parish. *Randang Tana*, 3(1), 33–41.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di Paud. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8–17.
- Liriwati, F. Y., Syahid, A., Kafrawi, & Mulyadi. (2023). Pendampingan Pelatihan Parenting Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Kuala Sebatu Kabupaten Inhil Riau. *Safari :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 104–110.
- Pertiwi, L. K., Febiyanti, A., & Rachmawati, Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. Cakrawala Dini: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 19-30. <https://doi.org/10.17509/CD.V12i1.26702>
- Putera, D. A. D. A., Wahyuni, A. A. S., Ketut, N., Ariani, P., Rejection, A., & Parq, Q. (2019). EMOSIONAL PADA ANAK DI SD SARASWATI 5 DENPASAR. *JURNAL MEDIKA UDAYANA*, 8(8).
- Sakinah, Syarifuddin, Y. S. (2022). PENYELENGGARAAN SEKOLAH PENDIDIKAN ISLAM TERPADU: SEBUAH PENDEKATAN STUDI KASUS. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1).
- Shagena, Ageng., & Syarifuddin. (2022). Peran Filsafar Idealisme serta Implmentasinya pada Pendidikan: *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 17(2), 45-54. <https://doi.org/10.33654/jpl.v17i2.2025>
- Sofyan, I. (2018). MINDFUL PARENTING: STRATEGI MEMBANGUN PENGASUHAN POSITIF DALAM KELUARGA. *Journal of Early Childhood Care & Education JECCE*, 1(2), 41–47.
- Ulfa, M., & Na'imah. (2020). Aulad : Journal on Early Childhood Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>
- Wiranata, I. G. L. A. (2019). Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1068>
- Yusiyaka, R. A., & Nuryadi, R. (2018). Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Disiplin Anak. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 23-33. <https://doi.org/10.32832/OBORPENMAS.V1i1.1479>.